

ABSTRAK

Lombok merupakan kepulauan di Nusa Tenggara Barat yang juga dijuluki sebagai pulau seribu masjid. Suku asli pulau Lombok adalah suku Sasak yang mayoritas beragama Islam. Pulau ini dijuluki pulau seribu masjid karena terdapat kurang lebih 9000 masjid yang tersebar diberbagai kawasan pulau tersebut. Masyarakat Lombok gemar dan semangat untuk membangun masjid namun untuk memakmurkannya masih mengalami kendala, seperti sepi jamaah masjid, kurangnya aktifitas kemasyarakatan yang ada dalam masjid, dan lain sebagainya.

Gempa dengan kekuatan besar mengguncang Lombok pada pertengahan tahun 2018, berulang kali gempa susulan dengan skala kecil hingga besar menerjang pulau Lombok dan sekitarnya. Gempa tersebut menimbulkan dampak yang luar biasa bagi masyarakat Lombok seperti bangunan roboh, korban jiwa, putusnya sarana infrastruktur, krisis ekonomi, dan lainnya. Hal ini tentunya mempengaruhi kondisi psikologis para korban gempa.

Perancangan masjid Raudhatussyifa di Lombok berupaya membantu memulihkan trauma yang terjadi akibat bencana tersebut melalui konsep Healing Environment. dan juga Fungsi masjid sebagai tempat mensejahterakan masyarakat yaitu dengan tersedianya sarana fasilitas yang mendukung fungsi sosial dan perekonomian masyarakat untuk dapat bangkit dan memutar roda perekonomian kembali pasca gempa.

Lokasi perancangan berada di kecamatan Sembalun yang merupakan kawasan yang terkena dampak cukup parah akibat gempa. Berada di lereng gunung Rinjani dan dikelilingi oleh perbukitan, membuat kecamatan tersebut memiliki banyak destinasi wisata dan dikunjungi wisatawan. Banyak masyarakat yang bekerja di bidang pariwisata dan pertanian. Namun setelah gempa mengguncang, kawasan tersebut menjadi sepi pengunjung dan membuat perekonomian warga terhambat.

Konsep masjid bertujuan untuk mengurangi dampak psikologis akibat bencana dengan memasukan unsur alami (biophilic design) untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman, khusyu, tenang dan aman sesuai dengan konsep healing environment. Untuk membangkitkan perekonomian warga masjid menyediakan sarana ekonomi berupa badan amal masjid dan koperasi masjid dan kios untuk berdagang.. Desain masjid juga didesain sesuai konteks kawasan cagar budaya dan area rawan bencana sehingga desain sesuai dengan konteks lingkungannya

Kata Kunci : Masjid, Gempa Lombok, rehabilitasi Korban Gempa, healing environment, kesejahteraan masyarakat.

ABSTRACT

Lombok is an archipelago in West Nusa Tenggara, also dubbed the island of a thousand mosques. The indigenous tribe of the island of Lombok is a Sasak tribe that is predominantly Muslim. The island is nicknamed the island of a thousand mosques because there are approximately 9,000 mosques scattered in various areas of the island. Lombok community likes and enthusiasm to build mosques but to prosper it still faces obstacles, such as loneliness of mosque worshipers, lack of community activities in mosques, and so on.

An earthquake with great power rocked Lombok in mid-2018, repeatedly aftershocks with small to large scale crashing the island of Lombok and its surroundings. The earthquake had a tremendous impact on the people of Lombok such as collapsed buildings, fatalities, infrastructure facilities, economic crises, and others. This certainly affects the psychological condition of the earthquake victims.

The design of the Raudhatussyfa mosque in Lombok seeks to help restore the trauma caused by the disaster through the concept of Healing Environment. And the function of the mosque as a place to prosper society is by providing facilities that support the social and economic functions of the community to rise and turn the economy again after the earthquake.

The design location is in Sembalun sub-district which is the area that was badly affected by the earthquake. Located on the slopes of Mount Rinjani and surrounded by hills, making the sub-district has many tourist destinations and visited by tourists. Many people work in tourism and agriculture. But after the earthquake shook, the area became deserted by visitors and hampered the economy of the people.

The concept of the mosque aims to reduce the psychological impact of disasters by incorporating natural elements (biophilic design) to create an atmosphere of space that is comfortable, special, calm and safe in accordance with the concept of healing environment. To develop the economy of mosques residents provide economic facilities in the form of mosque charities and mosque cooperatives and kiosks to trade .. Design of mosques is also designed according to the context of cultural heritage areas and disaster-prone areas so that the design fits the context of the environment

Keywords: Mosque, Lombok earthquake, rehabilitation of earthquake victims, healing environment, community welfare.